

Mekanisme koping remaja yang mengalami ketergantungan narkoba di Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi Jakarta Timur

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20276827&lokasi=lokal>

Abstrak

Remaja yang mengalami ketergantungan narkoba dewasa ini sangat meningkat. Pada umumnya narkoba merupakan salah satu pelarian bagi remaja yang mempunyai masalah baik itu masalah dengan orang tua, teman sebaya, guru dan dengan dirinya sendiri. Situasi ketergantungan pada remaja tersebut membuat remaja melakukan hal-hal untuk melawan dari keinginan untuk memakai narkoba. Sesuai dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui bagaimana mekanisme koping remaja yang mengalami ketergantungan narkoba. Penelitian ini dilakukan di Balai Kasih Sayang Pamardi Siwi jalan MT. Haryono No. 11 Cawang Jakarta Timur. Responden yang terlibat dalam penelitian sebanyak 36 orang. Usia responden berkisar antara 17 - 24 tahun. Usia yang terbanyak adalah 21 - 24 tahun yaitu 86,11%. Jenis kelamin terbanyak adalah laki-laki yaitu 38,39%. Agama responden yang terbanyak adalah agama Islam yaitu 75%. Pendidikan responden yang paling banyak adalah Perguruan Tinggi yaitu 55,56%. Kuesioner dikembangkan pada dua jenis koping sesuai dengan pedoman koping oleh Folkman dan Lazarus yaitu koping pada upaya penyelesaian masalah yang terdiri dari konfrontasi, dukungan sosial, penyelesaian masalah dan koping yang berdasarkan pada status emosional yang terdiri dari kontrol diri (Adaptif dan maladaptif), penanggulangan peristiwa (Adaptif dan maladaptif), penilaian positif, menerima tanggung jawab, pengingkaran (Adaptif dan maladaptif). Hasil penelitian menunjukkan bahwa remaja yang menggunakan koping yang berorientasi pada penyelesaian masalah paling banyak adalah konfrontasi yaitu 46,11 %. Sedangkan koping yang berdasarkan status emosional paling banyak dipergunakan remaja adalah penilaian positif yaitu 66,66 %.